

**EFEKTIVITAS MEDIA WEBSITE DALAM PROMOSI DI UPT
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Program Studi Ilmu
Perpustakaan dan Informasi Islam

ALWAN AZHAR SOFYAN

NPM : 1961010058



Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

**FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H/2023M**

**EFEKTIVITAS MEDIA WEBSITE DALAM PROMOSI DI UPT
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Oleh :

ALWAN AZHAR SOFYAN

NPM : 1961010058

Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Dosen Pembimbing 1 : Eni Amaliah, S.Ag, S.S.,M,Ag.

Dosen pembimbing 2 : Aghesna Rahmatika Kesuma, M.Si



**FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023M**

ABSTRAK

Perpustakaan dapat menggunakan media *website* sebagai sarana penghubung perpustakaan mempromosikan perpustakaan untuk menarik minat pengunjung perpustakaan. Setiap pengguna perpustakaan menginginkan hal yang sama, yakni mendapatkan layanan yang cepat, akurat, adil dan memuaskan dan diharapkan mampu melestarikan perpustakaan sebagai sumber informasi pengguna perpustakaan agar tidak bosan dan beralih ke sumber informasi lain. Berdasarkan fakta lapangan, bahwa UPT Perpustakaan Universitas Lampung telah memiliki laman *website* sebagai media promosi. Sehingga, untuk mengetahui keefektifan *website* maka penelitian ini membahas mengenai efektivitas media *website* dalam mempromosikan UPT Perpustakaan Universitas Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Media *Website* dalam mempromosikan UPT Perpustakaan Universitas Lampung. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pengguna UPT perpustakaan Universitas Lampung yang telah mengunjungi *website* UPT perpustakaan sedangkan sampelnya sebanyak 100 mahasiswa dengan metode *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *website* UPT Perpustakaan UNILA efektif dalam promosi perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai uji hipotesis (Uji T) yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6.803 > 1.9884$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, hasil persentase pada efektivitas *website* adalah 77.88% sedangkan persentase pada promosi perpustakaan adalah 83%. Total keseluruhan mendapat persentase sebesar 88% sehingga dapat dikatakan bahwa *website* UPT perpustakaan Universitas Lampung efektif dalam promosi perpustakaan Unila.

Kata Kunci : Efektivitas, Promosi Perpustakaan, Website Perpustakaan

ABSTRACT

Libraries can use website media as a means of connecting libraries to promote libraries to attract the interest of library visitors. Every library user wants the same thing, namely to get fast, accurate, fair and satisfying service and is expected to be able to preserve the library as a source of information so that library users do not get bored and switch to other sources of information. Based on field facts, the University of Lampung Library UPT already has a website as a promotional medium. So, to find out the effectiveness of websites, this research discusses the effectiveness of website media in promoting the UPT of the Lampung University Library.

This research aims to determine the effectiveness of website media in promoting the UPT of the Lampung University Library. This research method uses a quantitative approach with descriptive research type. The population in this study were students using the UPT library at the University of Lampung who had visited the UPT library website, while the sample was 100 students using a purposive sampling method. The instruments used in this research were questionnaires and documentation. The data analysis technique uses quantitative descriptive data analysis.

Based on the data analysis that has been carried out, it can be concluded that the UNILA Library UPT website is effective in library promotion. This can be seen from the results of the hypothesis test value (T Test), namely the results of the t test show that $t \text{ count} > t \text{ table}$ or $6.803 > 1.9884$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. Apart from that, the percentage result for website effectiveness was 77.88% while the percentage for library promotion was 83%. The overall percentage received a percentage of 88% so it can be said that the UPT website of the University of Lampung library is effective in promoting the Unila library.

Keywords: Effectiveness, Library Promotion, Library Website

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alwan Azhar Sofyan
NPM : 1961010058
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Adab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Efektivitas Media Website Dalam Promosi di UPT Perpustakaan Universitas Lampung*” adalah benar-benar karya hasil penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2023

Penulis



Alwan Azhar Sofyan

NPM. 1961010058



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS ADAB**

Alamat : Jl. Let.Kol. H.Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721)703278

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Efektivitas Media Website dalam Promosi di
UPT Perpustakaan Universitas Lampung**
Nama : Alwan Azhar Sofyan
NPM : 1961010058
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Adab

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah di Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag
NIP. 197005121998032002

Aghesna Rahmatika Kesuma, M.Si
NIP. 2021120119870622046

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag
NIP. 197005121998032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS ADAB**

Alamat : Jl. Let.Kol. H.Endro Suratnin, Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721)703278

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: Efektivitas Media Website dalam Promosi di UPT Perpustakaan Universitas Lampung disusun oleh: Alwan Azhar Sofyan, NPM: 1961010058, Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 16 November 2023

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Nadirsah Hawari, Lc.MA 

Sekretaris : Ahmad Basyori, M.Pd.I 

Penguji Utama : Muhamad Bisri Mustofa, M.Kom.I 

Penguji Pendamping I : Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag. 

Penguji Pendamping II : Aghesna Rahmatika Kesuma, M.Si 



**Mengetahui
Dekan Fakultas Adab**

**Dr. Bukhari Muslim, Lc.MA
NIP. 196212271996031001**

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا.....

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”
(Q.S. Al-Baqarah: 286)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Q.S. Al-Baqarah: 153)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”
(Q.S. Ar-Ra'd: 11)

“Perpustakaan ini lebih berharga dari emas , Perpustakaan itu berisi koleksi terbesar dari ilmu pengetahuan. Dan ilmu pengetahuan tak ternilai harganya”
Prof. Zei (the last airbender)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang terkasih yang ku sayangi dan selalu memberikan dukungan selama ini. Maka skripsi ini ku persembahkan sebagai tanda terima kasih tak terhingga kepada:

1. Orang tuaku terhebat, Bapak Abi Sofyan dan Ibu Wiwik Eka Widiarsih, terimakasih atas kasih sayang, doa dan pengorbanannya sampai dititik ini aku bisa mendapatkan gelar sarjana, mungkin ini saja belum cukup bisa untuk membalas semua yang telah kalian berikan kepadaku dari lahir sampai sekarang, tapi semoga dengan ini bisa membuat kalian bangga. Terimakasih semoga kalian panjang umur serta sehat selalu, doa kalian menyertaiku.
2. Kakak- kakakku Mia, Wia, Helen dan adikku Dina terimakasih atas dukungan semangat dari kalian sehingga aku bisa sampai dititik ini.
3. Terimakasih juga untuk seseorang yang selama ini tidak pernah lelah membantu, menemani, menyemangatiku dalam mengerjakan skripsi ini, semoga kita bisa sukses bersama.
4. Teman-teman seperjuanganku di masa perkuliahan khususnya teman-teman Prodi IP2I Kelas B Angkatan 2019, yang menemaniku menghadapi proses belajar di perkuliahan selama kurang lebih 3-4 tahun ini.
5. Terimakasih juga ku ucapkan terkhusus untuk Ibu dosen pembimbing yaitu Ibu Eni Amaliah, S. Ag,S.S, M.Ag dan Aghesna Rahmatika Kesuma, M.Si , yang sudah membimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Almamater tercinta, Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak ilmu dan proses pembelajaran yang luar biasa

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Alwan Azhar Sofyan lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 28 Mei 2000, putra keempat dari pasangan bapak Abi Sofyan dan ibu Wiwik Eka Widiarsih dari lima bersaudara. Pendidikan dasar dimulai dari Sekolah Dasar Xaverius 1 Bandar Lampung lulus pada tahun 2012. Melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Taman Siswa Bandar Lampung tahun 2015. Melanjutkan Pendidikan pada jenjang menengah atas pada Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN 8) Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2019 melanjutkan kejenjang Pendidikan Tinggi, di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) Fakultas Adab. Organisasi yang pernah diikuti adalah Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) pada tahun 2022/2023 dan menjabat sebagai wakil ketua pada bidang minat bakat dan tergabung dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) sebagai anggota HAM dan Advokasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam pada tahun 2019-2022.



Bandar Lampung, 25 Oktober 2023
Penulis

Alwan Azhar Sofyan
NPM. 1961010058

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam tak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu berjuang di jalan Allah SWT yang telah memberikan banyak contoh suritauladan yang baik sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari menuntut ilmu.

Selama penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik menyangkut waktu, pengumpulan data, biaya maupun lainnya. Namun hidayah dan inayah Allah SWT serta berkat usaha disertai dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi sebaik-baiknya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M,ag., Ph. D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc., MA selaku Dekan Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr.H. Nadirsah Hawari, Lc., MA selaku wakil Dekan I Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung.
4. Mrs Eni Amaliah, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII), dan sekaligus Pembimbing I, yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan hingga skripsi ini selesai dan Bapak Dr. Ahmad Basyori, M.Pd.I selaku seketaris Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII).

5. Mrs Aghesna Rahmatika Kesuma, M.Si selaku Pembimbing II, yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan, menyemangati dan memotivasi hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen, serta para pegawai Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepada UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, Kepala Perpustakaan dan rekan staff yang bertugas.
8. Kepada Bapak Sumarno dan rekan lain nya di UPT Perpustakaan Universitas Lampung yang telah memberikan izin melakukan penelitian di UPT Perpustakaan Universitas Lampung.
9. Kepada teman-teman Angkatan 2019 yang khususnya Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam kelas B yang telah berjuang Bersama semoga kita diberikan kelancaran kedepannya.
10. Untuk diri sendiri yang pantang menyerah, terimakasih dan selalu berusaha meskipun tidak selalu sesuai dengan ekspektasi.
11. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak semua penulis bisa sebutkan dapat dibalas oleh Allah SWT dengan segala kebaikan-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca umumnya.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2023

Penulis

Alwan Azhar Sofyan

NPM. 1961010058

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Efektivitas	17
B. Perpustakaan	18
1. Pengertian perpustakaan	18
2. Jenis-Jenis Perpustakaan	18
3. Fungsi dan Manfaat Perpustakaan.....	19
C. Promosi	21
D. Promosi Perpustakaan	23
1. Tujuan Promosi Perpustakaan	23
2. Fungsi Promosi Perpustakaan	24
E. Website	25

1. Fungsi Website	33
2. Website Quality (WebQual) dan E-SERVQUAL Farley	33
3. Kebermanfaatan Website	34
F. Faktor keberhasilan kegiatan promosi perpustakaan	36
G. Pengajuan Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Tempat dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Definisi Operasional Variabel	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Analisis Data	43
H. Uji Validitas dan Realibilitas	44
I. Uji Prasarat Analisis	50
J. Uji Hipotesis	51
BAB IV PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum	53
1. Sejarah Perpustakaan Universitas Lampung	53
2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan Universitas Lampung	56
3. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Lampung	57
4. Website UPT Perpustakaan Universitas Lampung ...	58
B. Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas	64
C. Hasil Uji Normalitas	67
D. Hasil Uji Homogenitas	68
E. Hasil Uji Hipotesis	69
F. Efektivitas Website sebagai Media Promosi UPT Perpustakaan Universitas Lampung	71
G. Pembahasan	112

BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Rekomendasi.....	115
 DAFTAR RUJUKAN	 117
LAMPIRAN.....	125



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Hasil Uji Validitas Variabel (X) Efektivitas Website	65
Tabel 4. 2	Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Promosi Perpustakaan	66
Tabel 4. 3	Hasil Uji Realibilitas Variabel (X) Efektivitas Website	67
Tabel 4. 4	Hasil Uji Realibilitas Variabel (Y) Promosi Perpustakaan	67
Tabel 4. 5	Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4. 6	Hasil Uji Homogenitas	69
Tabel 4. 7	Hasil Uji Hipotesis	70
Tabel 4. 8	Hasil Analisis Skor Perolehan Indikator Kegunaan .	76
Tabel 4. 9	Hasil Analisis Skor Perolehan Indikator Fungsi Konten	82
Tabel 4. 10	Hasil Analisis Skor Perolehan Indikator Fungsi Kecukupan Informasi	86
Tabel 4. 11	Hasil Analisis Skor Perolehan Indikator Aksabilitas	89
Tabel 4. 12	Hasil Analisis Skor Perolehan Indikator Interaksi....	94
Tabel 4. 13	Hasil Analisis Skor Perolehan Indikator Tampilan ..	97
Tabel 4. 14	Analisis data setiap indikator pada variabel efektifitas website	98
Tabel 4. 15	Hasil Analisis Skor Perolehan Variabel Promosi Perpustakaan	109
Tabel 4. 16	Hasil Analisis Skor Keseluruhan.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Lampung	57
Gambar 4. 2	Tampilan Home pada Website UPT Perpustakaan Universitas Lampung	58
Gambar 4. 3	Profil Website UPT Perpustakaan Universitas Lampung	59
Gambar 4. 4	layanan perpustakaan website UPT Perpustakaan Universitas Lampung	60
Gambar 4. 5	Katalog online website UPT Perpustakaan Universitas Lampung	61
Gambar 4. 6	E-resources website UPT Perpustakaan Universitas Lampung	61
Gambar 4. 7	Galeri foto website UPT Perpustakaan Universitas Lampung	62
Gambar 4. 8	Tampilan Kontak Perpustakaan di Website UPT Perpustakaan Universitas Lampung	63
Gambar 4. 9	Tampilan Fitur Lainnya	64
Gambar 4. 10	Tanggapan Responden mengenai Website UPT perpustakaan Universitas Lampung telah memenuhi informasi yang akurat	72
Gambar 4. 11	Tanggapan Responden mengenai Website UPT perpustakaan Universitas Negeri Lampung telah memberi informasi yang lengkap bagi mahasiswa Universitas Lampung	73
Gambar 4. 12	Tanggapan Responden mengenai Berita yang dimuat di website UPT perpustakaan Universitas Lampung mudah dimengerti serta dipahami	74
Gambar 4. 13	Tanggapan Responden mengenai Website UPT perpustakaan Universitas Lampung memuat informasi lengkap mengenai layanan perpustakaan	75
Gambar 4. 14	Tanggapan Responden mengenai Informasi website UPT perpustakaan Universitas Lampung selalu memberikan informasi yang terbaru (up to date)	77

Gambar 4. 15	Tanggapan Responden mengenai Bukan hanya informasi formal, di dalam website juga terdapat informasi yang menarik serta bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Lampung.....	78
Gambar 4. 16	Tanggapan Responden mengenai Terdapat fitur usulan hibah buku untuk perpustakaan dalam website UPT perpustakaan Universitas Lampung.....	79
Gambar 4. 17	Tanggapan Responden mengenai Website UPT perpustakaan Universitas Lampung memiliki fitur pencarian/searching sehingga mempermudah mahasiswa untuk mencari informasi.....	80
Gambar 4. 18	Tanggapan Responden mengenai Terdapat fitur usulan pembelian bukudi website UPT perpustakaan Universitas Lampung agar dapat menambah koleksi buku.....	81
Gambar 4. 19	Tanggapan Responden mengenai Informasi dalam website UPT perpustakaan Universitas Lampung sudah memenuhi kebutuhan mahasiswa Universitas Lampung.....	84
Gambar 4. 20	Tanggapan Responden mengenai Informasi dari website UPT perpustakaan Universitas Lampung sudah memberikan informasi akademik yang saya butuhkan.....	85
Gambar 4. 21	Tanggapan Responden mengenai Website UPT perpustakaan Universitas Lampung sangat mudah di akses.....	87
Gambar 4. 22	Tanggapan Responden mengenai Kecepatan akses dalam website UPT perpustakaan Universitas Lampung sangat tinggi sehingga tidak membutuhkan waktu lama dalam mengaksesnya.....	88
Gambar 4. 23	Tanggapan Responden mengenai Pesan yang dikirimkan kepada pengelola UPT perpustakaan Universitas Lampung melalui kotak pesan di website UPT perpustakaan Universitas Lampung cepat direspon oleh admin.....	90

Gambar 4. 24	Tanggapan Responden mengenai Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberikan masukan tentang website UPT perpustakaan Universitas Lampung	91
Gambar 4. 25	Tanggapan Responden mengenai Pengunjung mendapatkan kemudahan memperoleh narahubung (contact person) yang dibutuhkan melalui website UPT perpustakaan Universitas Lampung	92
Gambar 4. 26	Tanggapan Responden mengenai Pengelola website UPT perpustakaan Universitas Lampung cepat memberikan jawaban atau feedback atas pertanyaan yang diajukan melalui webiste	93
Gambar 4. 27	Tanggapan Responden mengenai Informasi yang tercantum di website UPT perpustakaan Universitas Lampung tersusun rapi	95
Gambar 4. 28	Tanggapan Responden mengenai Kombinasi warna yang bagus dalam desain website UPT perpustakaan Universitas Lampung menjadi terlihat menarik	96
Gambar 4. 29	Tanggapan Responden mengenai Promosi UPT perpustakaan Universitas Lampung melalui layanan website menarik perhatian	99
Gambar 4. 30	Tanggapan Responden mengenai Saya pernah melihat promosi UPT perpustakaan Universitas Lampung melalui layanan website	100
Gambar 4. 31	Tanggapan Responden mengenai Saya pernah menanggapi promosi UPT perpustakaan Universitas Lampung melalui layanan website. 101	
Gambar 4. 32	Tanggapan Responden mengenai Promosi layanan website di UPT perpustakaan Universitas Lampung memudahkan pengguna dan calon pengguna terhubung dengan pustakawan	102
Gambar 4. 33	Tanggapan Responden mengenai Saya mengetahui layanan KKI yang tersedia di UPT perpustakaan Universitas Lampung melalui website	103

Gambar 4. 34	Tanggapan Responden mengenai Saya mengetahui Layanan CD-ROM perpustakaan di UPT perpustakaan Universitas Lampung melalui Website	104
Gambar 4. 35	Tanggapan Responden mengenai Saya mengetahui layanan data yang tersedia di UPT penelusuran melalui pangkalan perpustakaan Universitas Lampung melalui website	105
Gambar 4. 36	Tanggapan Responden mengenai Saya mengetahui sejarah perpustakaan Universitas Lampung melalui website di UPT perpustakaan Universitas Lampung	106
Gambar 4. 37	Tanggapan Responden mengenai Promosi layanan website di UPT perpustakaan Universitas Lampung membuat saya ingin menggunakan perpustakaan	107
Gambar 4. 38	Tanggapan Responden mengenai Promosi layanan website di UPT perpustakaan Universitas Lampung membuat saya ingin berkunjung ke perpustakaan.....	108



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	125
Lampiran 2 Daftar Nilai r Tabel	129
Lampiran 3 Hasil SPSS Uji Validitas Variabel X.....	133
Lampiran 4 Hasil SPSS Uji Validitas Variabel Y.....	139
Lampiran 5 Dokumentasi	141



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Adapun judul skripsi ini adalah “**EFEKTIVITAS MEDIA WEBSITE DALAM PROMOSI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS LAMPUNG.** Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemahaman judul skripsi yang penulis teliti dan membatasi ruang lingkup permasalahan, maka secara umum dapat dijelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul skripsi yaitu:

1. **Efektivitas** adalah ukuran seberapa baik suatu rencana yang dapat dicapai. semakin banyak rencana yang dapat dilaksanakan, maka semakin efektif tindakan tersebut, sehingga kata efisiensi juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dengan suatu cara atau usaha tertentu sesuaidengan tujuan yang ingin dicapai.¹ kata efektif diambil dari kata *effect* yang berarti efek atau pengaruh, dan kata *effective* yang berarti akibat atau pengaruh suatu unsur. Oleh karena itu efektivitas adalah hasil atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu. Efektivitas merupakan konsep yang multidimensi, yaitu. ketika seseorang mendefinisikan efektivitas, itu bervariasi sesuai dengan pengetahuan dasar yang dimiliki, meskipun tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan. Menurut E. Mulyasa dalam Namora, bahwa efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.² Menurut Mardiasmo dalam

¹ Ibnu Hajar and Andi Sugiati, “Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn The Effectiveness Of Online Learning In Improving Ppkn Learning,” *Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2021): 110–20, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/almasma/article/view/21112>.

² Namora, “Persepsi Siswi Madrasah Tsanawiyah Tentang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab” (2016).

Lestari Wuryanti, Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.³

Berdasarkan beberapa sumber di atas dapat di simpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu cara untuk menunjukkan suatu tujuan dan tujuan maupun upaya yang akan dicapai.

2. **Media Website** menurut Arsyad dalam jurnal , media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.⁴ Schramm mengungkapkan bahwa *Media is a technology that carries information or instructional messages that can be manipulated, seen, heard and read.*⁵ Sedangkan, Secara terminologi, *website* sebuah sistem di mana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipresentasikan dalam bentuk *hypertext* dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut *browser*. *Website* adalah aplikasi yang dapat dijalankan dengan menggunakan *web browser*, saat ini hampir semua gawai dapat menjalankan *web browser* yang menyebabkan *website* dapat dibuka di hampir semua gawai yang ada.⁶
3. **Promosi** adalah cara di mana suatu organisasi memberikan informasi kepada konsumen tentang brand atau jasa yang

³ Lestari Wuryanti et al., “Strategi Dalam Meningkatkan Efektifitas Karang Taruna Tanjung Anom Pesawaran,” *Japma: Jurnal Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi* 1, no. 1 (2021): 19–26, <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/pkmakuntansi/article/view/4565>.

⁴ Kiki Esa Perdana, “Sepakbola Sebagai Media Solidaritas Politik Bagi Supporter Indonesia,” *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* 8, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1269>.

⁵ Ahmad Mutathohirin, “Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Pemahaman Siswa Kelas X Pada Mapel Al-Islam Di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya,” 2016, 1–93.

⁶ Sanriomi Sintaro et al., “Pembuatan Website Sebagai Media Informasi Digital Pada Biovina Herbal,” *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service* 4, no. 2 (2023): 285–89, <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i2.3354>.

dimiliki sekaligus mengajak konsumen untuk bisa tertarik terhadap *brand* atau jasa tersebut.⁷ Menurut Tjiptono dalam Killing, promosi merupakan bentuk komunikasi pemasaran berupa aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, memengaruhi, membujuk atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya supaya bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan tersebut.⁸ Menurut Sistaningrum dalam Notowijoyo, promosi merupakan upaya atau kegiatan perusahaan dalam memengaruhi konsumen aktual maupun konsumen potensial agar mereka mau melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan saat ini atau di masa mendatang.⁹

- 4. Perpustakaan** adalah adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.¹⁰ Menurut Random House dalam Purnami bahwasanya dalam bukunya *Dictionary of The English Language*, Perpustakaan adalah suatu tempat, berupa sebuah ruangan atau gedung yang berisi buku dan bahan lain untuk bacaan, studi, ataupun rujukan.¹¹ Menurut C. Larasati Milburga dalam Fatimah, perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang

⁷ Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House)," *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80, <https://doi.org/10.34010/COMMON.V3I1.1950>.

⁸ T P. Kiling, "Peran Komunikasi Frontliner Dalam Meningkatkan Pelayanan Di PT Bni (Persero) Tbk Kantor Layanan Kawangkoan," *Acta Dirana Komunikasi* 5, no. 3 (2016).

⁹ Edwin Notowijoyo and Riris Loisa, "Analisis Komunikasi Pemasaran Go-Pay Melalui Promosi Cashback," *Prologia* 4, no. 2 (2020): 332, <https://doi.org/10.24912/pr.v4i2.6602>.

¹⁰ Agustina Palupi Sultra, "Perpustakaan Kota Di Yogyakarta," *Tinjauan Umum Perpustakaan*, 2013, 18–42, <http://edukasi.kompasiana.com/2009/11/16/manuskrip-aceh-so-peuhireun/>.

¹¹ Purnami, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dengan Menerapkan Metode Diskusi KKG Di SDN Gerih 1 Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi Tahun 2018- 2019," *Paradigma* 13, no. 1 (2022): 82–94.

diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk dipergunakan secara berkesinambungan oleh pengguna nya sebagai sumber informasi.¹²

Jadi, sudah jelas dari istilah-istilah yang dipaparkan di atas, penulis menegaskan kembali bahwa judul skripsi **“EFEKTIVITAS MEDIA WEBSITE DALAM PROMOSI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS LAMPUNG**

B. Latar Belakang Masalah

Dunia Pendidikan memerlukan suatu sarana untuk menunjang kemajuan pendidikan, sebagai salah satunya adalah Perpustakaan. Sejalan dengan tujuan pendidikan, tidak akan bisa terwujudkan apabila tidak adanya dukungan atau sumbangsiah dari sumber sarana belajar dalam kegiatan belajar-mengajar. Zaman yang semakin maju tentu menjadi tuntutan untuk perpustakaan sebagai sumber daya informasi untuk terus mendapatkan informasi terbaru. Selain itu perpustakaan harus mampu mendidik penggunaanya untuk menggunakan semua koleksinya secara tertib dan bertanggung jawab secara maksimal. Oleh karena itu perpustakaan akan bekerja secara maksimal jika pengguna mengetahui dengan jelas dan cepat dimana dan bagaimana mencari sumber informasi yang mereka butuhkan.¹³

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, Bab 7 pasal 22. Perpustakaan universitas merupakan salah satu jenis perpustakaan yang banyak terdapat di perguruan tinggi serta sering dimanfaatkan oleh kalangan akademisi.¹⁴ Perpustakaan universitas sebagai salah satu unsur penunjang pendidikan turut membantu terwujudnya visi dan tujuan lembaga. Perpustakaan tidak hanya diam menanti kedatangan pengunjung keperpustakaan

¹² Fatimah, “Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan Dan Kekurangan,” *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2, no. 1 (2018): 30–35.

¹³ Happi Afrila Griessandi, “Persepsi Pemustaka Tentang Lokasi Gedung Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Tegal Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Kunjungan,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 1, No. no. 51 (2012): 669.

¹⁴ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,” 2007, 3–3, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/2341>.

untuk mencari informasi ketika pelaksanaan kegiatannya. Perpustakaan harus meningkatkan kualitas pelayanannya dengan begitu keberadaannya diakui sebagai sumber informasi bagi penggunaannya, meskipun banyak jenis pengguna yang tidak menyadari, banyak yang menggunakan layanan ini sendiri. Melakukan promosi, seperti memaparkan koleksi dan fasilitas perpustakaan kepada pemustaka, merupakan salah satu cara untuk menyadarkan masyarakat akan layanan yang tersedia di perpustakaan. Hal ini membantu pemustaka menyadari nilai perpustakaan.¹⁵

Pada era globalisasi ini telah terjadi banyak perubahan-perubahan yang melanda bidang kepustakawanan. Perubahan-perubahan pada bentuk informasi dan kebutuhan saling berkomunikasi untuk mendapatkan informasi telah mengakibatkan perubahan kebutuhan dan pencarian informasi di perpustakaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, beranekaragam sumber informasi elektronik banyak dikembangkan oleh para pustakawan dan penerbit, khususnya di negara maju. Berbagai informasi cetak, yang selama ini merupakan sumber utama perpustakaan tradisional, sekarang telah banyak yang tersedia dalam bentuk elektronik. Perkembangan sumber informasi baru ini didukung oleh perkembangan yang pesat dibidang teknologi informasi dan khususnya sistem informasi perpustakaan sebagai salah satu sarana yang semakin penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi.

Dalam layanan informasi perpustakaan, semula pemakai hanya dapat menemukan informasi yang ada di perpustakaan tersebut secara manual, kemudian berkembang dengan memanfaatkan komputer dan intranet dapat ditelusur melalui *OPAC*, dan berkembang lagi dapat diakses melalui internet atau yang sekarang dikenal dengan istilah *Web 2.0*. Dengan cara ini

¹⁵ Juli Anggraini, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Islam Negeri Sumatera Utara Juli Anggraini Program Studi Ilmu Perpustakaan," 2021, 1–103, <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/11948>.

pemakai sudah banyak yang terpuaskan karena dapat dengan cepat menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Berbagai jenis program telah dikembangkan untuk penelusuran online ini. Tetapi cara penelusuran informasi perpustakaan ini masih bersifat satu arah atau *one-way flow of information*, yang hanya kita bisa baca tanpa bisa berkomentar. Perkembangan terbaru saat ini adalah munculnya konsep yang dapat memenuhi syarat perpustakaan yang berorientasi pemakai. Konsep ini dikenal dengan nama *Library 2.0*, yang dapat memberikan layanan informasi yang bersifat dua arah, dan lebih interaktif. Dengan *Library 2.0*, layanan perpustakaan benar-benar dapat menampilkan bermacam-macam hal seperti photo, music, data, blog, Wikipedia, Facebook, Friendster, sampai dengan dunia virtual semacam “*Second Life*.” Pemakai dapat ‘berkomunikasi’ dengan sistem, bekerjasama, dan saling melengkapi.¹⁶

Perkembangan dari perpustakaan biasa atau ‘konvensional’ ke perpustakaan elektronik dan kemudian ke perpustakaan digital sangat terkait dengan perubahan karya-karya informasi dan perubahan layanan informasi, yang pada akhirnya menuntut perubahan pekerjaan pustakawan. Sistem pengelolaan perpustakaan pun tentu saja juga berkembang, dari pemanfaatan program-program yang bisa untuk automasi perpustakaan, dengan menampilkan kartu katalog perpustakaan, katalog ‘*On-line*’, yang dibuat oleh pustakawan, sampai pada sistem dimana pemakai dapat ‘memasukkan/ meng-*entry*’ sendiri artikel/buku yang mereka miliki dan membuat katalog sendiri.¹⁷

UPT Perpustakaan Universitas Lampung mengembangkan pusat informasi dan dokumentasi berupa sistem perpustakaan dimulai sejak tahun 1980. Cikal bakal pendirian perpustakaan di Unila sesuai dengan peraturan Pemerintah nomor 5 Tahun 1980. Kemudian menjadi Perpustakaan yang terpusat melalui Keputusan Presiden nomor 43 Tahun 1982. Hal yang

¹⁶ Sri Ati Suwanto, “Biografi-Abraham-Lincoln - Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Kampar,” n.d., <https://pustakaarsip.kamparkab.go.id/artikel-detail/1201/biografi-abraham-lincoln>.

¹⁷ Ibid.

mendasari Perpustakaan Pusat adalah, koleksi perpustakaan dan sumber daya yang ada di masing-masing perpustakaan fakultas tidak terkelola dengan baik serta tidak dapat digunakan secara optimal oleh semua sivitas akademika di Unila. Perpustakaan terpusat adalah perpustakaan yang mempunyai kewajiban untuk menyediakan dan melayani kebutuhan informasi bagi seluruh sivitas akademika di lingkungan Unila. Pada masa itu, Perpustakaan terpusat tersebut menempati satu gedung dan dikelola oleh staf yang berasal dari perpustakaan yang terdapat di setiap fakultas.¹⁸

UPT Perpustakaan Universitas Lampung telah memiliki media website yang digunakan untuk mempromosikan perpustakaan. Perpustakaan Universitas Lampung juga aktif dalam menggunakan mediawebsite. hal ini berdasarkan postingan yang dilakukan oleh perpustakaan Unila selalu up to date dan fitur yang terdapat pada *website* beragam. namun masih terdapat beberapa keluhan seperti slowrespon pada fitur pesan/komentar pada *website*, terdapat mahasiswa yang tidak pernah mengunjungi *website* perpustakaan, terdapat mahasiswa yang belum mengetahui website perpustakaan Unila, masih terdapat mahasiswa yang belum mengetahui fungsi *website* perpustakaan, dan terdapat mahasiswa yang belum memanfaatkan *website* dengan semestinya. sehingga keefektifan untuk mempromosikan perpustakaan melalui media *website* perpustakaan Unila masih perlu ditinjau.

Promosi perpustakaan yaitu serangkaian aktivitas perpustakaan yang disusun agar masyarakat memahami keuntungan sebuah perpustakaan lewat koleksi, sarana, dan jasa yang disediakan. Promosi perpustakaan ialah proses mengenalkan segala aktivitas, pelayanan, serta koleksi yang terdapat di perpustakaan untuk rakyat. Promosi erat kaitannya dengan pemasaran. Kotler dalam Santoso menguraikan bahwa pemasaran adalah suatu kelompok pengelola yang meyakini bahwa

¹⁸ Universitas Lampung, "Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan.," *Universitas Sebelas Maret*, 2016.

tugas/kunci kelompok ialah menentukan kebutuhan dan keinginan pasar dengan tujuan memberikan kepuasan yang diharapkan. Sedangkan Sudarmi dan Mansyur mengartikan pemasaran dengan menerapkan perpustakaan sebagai program yang terencana guna menemukan dan memperoleh dukungan dari masyarakat, berikutnya perpustakaan meningkatkan bantuan yang tepat dan bermanfaat untuk kedua belah pihak, yakni pemustaka dan perpustakaan sebagai pemberi bantuan informasi.¹⁹

Promosi perpustakaan dapat dilaksanakan melalui beragam cara misalnya melalui sosialisasi, pamphlet, media sosial ataupun *website*. Akan tetapi, di era revolusi industri 4.0 yang identik dengan perkembangan teknologi, promosi melalui sosial media maupun website dirasakan lebih efektif. Alasannya karena sebagian masyarakat saat ini telah familiar terhadap sosial media. Selain itu, Supriyatno memaparkan sekitar 50.08 persen masyarakat cenderung beraktivitas dengan internet dan 90% nya menggunakan internet guna akses media sosial sebagai cara berkomunikasi.²⁰ Penggunaan media sosial pada perpustakaan perguruan tinggi masih belum dilakukan secara maksimal. Padahal ini dapat menjadi peluang besar guna mengakrabkan lembaga perpustakaan dengan pengguna melalui bacaan digital.²¹ Perpustakaan dapat meningkatkan citra juga membantu meningkatkan literasi serta pengetahuan mahasiswa. Apalagi dengan penggunaan sosial media yang sering dan banyak digunakan kalangan mahasiswa. Dengan aktif dimedia sosial kesan perpustakaan pun dapat berubah menjadi kekinian dan tidak melulu kuno.²² Dan dari itu, kecanggihan teknologi memudahkan

¹⁹ Ni Luh Putu Ayu Mas Adi Sawitri, Richard Togaranta Ginting, and Ni Putu Premierita Haryanti, "Peranan Media Platform Sebagai Saran Promosi Perpustakaan Di Era Revolusi 4.0," *Jurnal D3 Perpustakaan 2021* 1, no. 3 (2021): 1–9.

²⁰ Ibid.

²¹ Putut Suharso and Aninda Nurwindu Pramesti, "Promosi Perpustakaan Melalui Instagram: Studi Di Perpustakaan Universitas Airlangga Library Promotion Through the Instagram: Library Airlangga University," *Publication Library and Information Science* 3, no. 2 (2019): 66–74, <http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/2074>.

²² Anggraini, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Islam Negeri Sumatera Utara Juli Anggraini Program Studi Ilmu Perpustakaan."

semua orang untuk mengakses informasi, Orang-orang umumnya lebih suka memanfaatkan media seperti *e-mail*, telepon, *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, Tik-tok, dan media lain ketika memerlukan informasi di UPT perpustakaan Universitas Lampung.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“EFEKTIVITAS MEDIA WEBSITE DALAM PROMOSI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS LAMPUNG”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan, identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Masih terdapat mahasiswa yang belum mengetahui *website* UPT Perpustakaan Universitas Lampung.
- b. Masih terdapat mahasiswa yang belum pernah mengunjungi *website* UPT Perpustakaan Universitas Lampung.
- c. Masih terdapat mahasiswa yang belum mengetahui fungsi *website* UPT Perpustakaan Universitas Lampung.

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah guna bertujuan untuk mencegah adanya kekeliruan ataupun perluasan bahan pokok masalah supaya penelitian lebih mudah terarah sehingga tercapainya suatu tujuan dari penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah Efektivitas media website sebagai sarana promosi UPT Perpustakaan Universitas Lampung (<https://library.unila.ac.id/>)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dikemukakan rumusan masalah yang perlu dikaji lebih lanjut. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yang dapat penulis uraikan yaitu:

- 1) Bagaimana efektivitas media *website* dalam mempromosikan UPT Perpustakaan Universitas Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan di atas, adapun tujuan yang dilakukan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas media *website* dalam mempromosikan UPT Perpustakaan Universitas Lampung?

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Praktis

Penelitian ini bisa menjadi sarana evaluasi untuk mengembangkan strategi dalam mempromosikan perpustakaan Universitas Lampung dan sekaligus bisa menjadi bentuk kontribusi untuk memberikan ilmu pengetahuan perpustakaan.

b. Secara Akademis

Untuk melengkapi syarat dari memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana satu (S1) S.IP pada Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian pertama ini dilakukan oleh Nisa Un Naja pada tahun 2020 dengan judul, “*Website* sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di SMA N 1 Jogjakarta.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan *website* dalam upaya promosi perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dokumentasi serta melalui angket. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* sebagai sarana promosi di perpustakaan SMA N 1 Jogjakarta dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,5. Hasil tersebut peneliti peroleh melalui 11 indikator dengan pembagian 7 indikator dari teori efektivitas dan 4 indikator dari promosi. Pertama, produksi dengan nilai rata-rata 3,65. Kedua, mutu dengan rata-rata 3,67. Ketiga, efisiensi dengan rata-rata 3,58. Keempat kepuasan dengan nilai rata-rata 3,59. Kelima persaingan dengan rata-rata 3,51. Keenam pengembangan dengan rata-rata 3,42. Ketujuh kelangsungan dengan rata-rata 3,71. Kedelapan yaitu melalui indikator promosi perpustakaan yakni dapat mengenalkan fungsi perpustakaan dengan rata-rata 3,53. Kesembilan, meningkatkan minat baca dengan rata-rata 3,46. Sepuluh yaitu mengenalkan jasa dan layanan perpustakaan dengan nilai rata-rata 3,53. Kesebelas, mengembangkan pengertian perpustakaan dengan nilai rata-rata 3,49.²³ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai sarana promosi perpustakaan menggunakan *website*. Namun, perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai *website* perpustakaan sekolah, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai keefektifan *website* perpustakaan perguruan tinggi.

Penelitian kedua dilakukan oleh Chikameirani Adhanisa dan Anna Fatchiya tahun 2017 dengan judul jurnal, Efektivitas *Website* dan Instagram Sebagai Sarana Promosi Kawasan Wisata

²³ Nisa-Un Naja, “*Website* Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Di SMA N 1 Jogjakarta,” *Al-Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan Dan Informasi* 1, no. 1 (2020): 11–21, <https://doi.org/10.24090/jkki.v1i1.4048>.

Berbasis Masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang didukung dengan data kualitatif dan diikuti oleh 171 orang responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *website* dan *Instagram* hanya efektif untuk menarik perhatian (*attention*), dan menarik keingintahuan (*interest*), sedangkan dalam menarik keinginan (*desire*) dan juga tindakan (*action*) masih kurang. Hal tersebut dipengaruhi oleh kelengkapan informasi pada *website* dan kelengkapan informasi beserta tata bahasa pada *Instagram*.²⁴ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, membahas mengenai efektifitas Website sebagai media promosi perpustakaan. Namun, perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai pemanfaatan media sosial Instagram sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai media website untuk promosi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Catharina Esmi Triningsih, Elizabeth Sri Lestari, Anton Hermawan pada tahun 2016 dalam penelitian skripsi dengan judul Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh bentuk-bentuk promosi yang telah dilakukan terhadap tingkat pemanfaatan perpustakaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 bentuk promosi yang dilaksanakan setiap tahun berpengaruh positif terhadap tingkat pemanfaatan perpustakaan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk promosi yang memiliki presentasi tertinggi adalah *library tour* dengan score 3,97 dan terendah pada majalah WIPA dengan score 3,43.²⁵ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, membahas mengenai

²⁴ Ni Kadek Ayu Mrtha Kusumawati, I Dewa Putu Oka Suardi, and I Gede Setiawan Adi Putra, "Efektivitas Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Agrowisata Bagus Agro Pelaga Di Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung," *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata ISSN* 11, no. 2 (2022): 764–76.

²⁵ Catharina Esmi Triningsih, "Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta," *Journal of Chemical Information and Modeling* 8, no. 9 (2017): 1–58, <http://e-journal.uajy.ac.id/11557/>.

efektivitas promosi perpustakaan website. namun, perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai efektivitas promosi perpustakaan *website* dan *library tour* sedangkan, pada penelitian ini hanya membahas mengenai media website dalam promosi.

Penelitian keempat dilakukan oleh Ilham Syamsuddin dalam penelitian berjudul Efektivitas Promosi Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Promosi Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Efektivitas Promosi Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar melalui media Ceramah, Brosur, dan Website. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Keefektifan Promosi melalui media Ceramah, Brosur, Website dalam memperkenalkan jasa di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UNHAS Makassar yang berkunjung selama waktu penelitian dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* diperoleh 81 responden. Data dikumpul dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan penilaian dari 81 responden untuk efektivitas promosi perpustakaan melalui media ceramah total skor 2628 dengan *mean* 4,05 dalam indikator interpretasi skala keefektifan yaitu efektivitas tinggi, media brosur total skor 1760 dengan *mean* 2,71 skala keefektifan yaitu efektivitas sedang, dan media *website* total skor 1921 dengan *mean* 2,96 skala keefektifan yaitu efektivitas sedang. Efektivitas promosi di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar melalui media Ceramah (efektivitas tinggi), media Brosur (efektivitas sedang) dan media website (efektivitas sedang).²⁶Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, membahas mengenai efektifitas untuk media promosi perpustakaan. namun, perbedaan dengan penelitian ini yaitu

²⁶ Ilham Syamsuddin, "Efektivitas Promosi Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar," 2019, 1-114.

penelitian terdahulu membahas tentang Keefektifan Promosi melalui media Ceramah, Brosur, *Website* dalam memperkenalkan jasa di Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai media website dalam promosi perpustakaan.

Penelitian kelima dilakukan oleh Sarastiti Dwi Priyogo dalam penelitian jurnal tentang ‘Media Internet Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan pada tahun 2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas promosi yang dilakukan oleh perpustakaan Universitas Airlangga dengan menggunakan media internet. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teori efektivitas yang terdiri dari tujuan, proses penyelenggaraan dan pasca penyelenggaraan promosi yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa efektivitas promosi yang dilakukan oleh perpustakaan Universitas Airlangga termasuk dalam tingkat efektivitas menengah mengenai promosi perpustakaan Universitas Airlangga dengan menggunakan media internet pada kategori 2,9%. Pada bagian tujuan promosi rata – rata skor mencapai 2,9% termasuk dalam kategori efektivitas menengah pada indikator tujuan promosi perpustakaan dengan menggunakan media internet, proses penyelenggaraan promosi mencapai 2,8% termasuk dalam kategori efektivitas menengah pada indikator proses penyelenggaraan promosi perpustakaan dengan menggunakan media internet dan pada bagian pasca penyelenggaraan mencapai 2,9 % termasuk dalam kategori efektivitas menengah pada indikator pasca penyelenggaraan promosi perpustakaan dengan menggunakan media internet.²⁷ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, membahas mengenai efektivitas promosi yang dilakukan oleh

²⁷ Sarastiti Dwi Priyogo, “Media Internet Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi Deskriptif Tentang Efektivitas Promosi Perpustakaan Dengan Menggunakan Sarana Media Internet Di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya,” 2016, 1–122.

perpustakaan Universitas Airlangga dengan menggunakan media internet. namun, perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas mengenai media internet berupa twitter, facebook, dan website, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai media website dalam mempromosikan perpustakaan.

Pada penelitian ini, penulis membahas mengenai “Efektivitas Media *Website* dalam Promosi UPT Perpustakaan Universitas Lampung”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pembahasan mengenai media *website* sebagai promosi perpustakaan. Sebagai pengembangan sekaligus pembaruan dari penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini penulis mencari efektivitas *website* dalam promosi UPT Perpustakaan Universitas Lampung berdasarkan kegunaan, fungsi konten, kecukupan informasi, aksesibilitas, interaksi, dan tampilan dalam promosi perpustakaan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami alur pemikiran dalam skripsi ini, maka penulis membagi sistematika pembahasan dalam skripsi ini, terdiri atas bagian awal yang meliputi cover, abstrak, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi. Bagian isi meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang penegasan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang literature, referensi serta landasan teori yang berkaitan dengan hal-hal yang mendasari masalah yang dibahas dan hal-hal yang dapat mendukung penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai metode yang diterapkan dalam mendapatkan informasi didalam penelitian, metode pengumpulan data yang akan diolah serta metode pengolahan data hingga dapat disimpulkan

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang data yang didapatkan dari hasil pengamatan dan analisis data yang merupakan pengolahan data dari data yang didapatkan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang penelitian yang disimpulkan serta saran atau masukan atas penelitian yang dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

Efektivitas Memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar yang berarti terjadinya sesuatu efek atau akibat yang diinginkan, jadi perbuatan seseorang yang efektif ialah perbuatan yang menimbulkan akibat sebagaimana diharapkan, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Efektivitas adalah ukuran seberapa baik suatu rencana yang dapat dicapai. semakin banyak rencana yang dapat dilaksanakan, maka semakin efektif tindakan tersebut, sehingga kata efisiensi juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dengan suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. kata efektif diambil dari kata *effect* yang berarti efek atau pengaruh, dan kata *effective* yang berarti akibat atau pengaruh suatu unsur. oleh karena itu efektivitas adalah hasil atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu. efektivitas merupakan konsep yang multidimensi, yaitu. ketika seseorang mendefinisikan efektivitas, itu bervariasi sesuai dengan pengetahuan dasar yang dimiliki, meskipun tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan.²⁸ Menurut E. Mulyasa dalam Namora, bahwa efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.²⁹ Menurut Mardiasmo dalam Wuryanti, Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi

²⁸ Hajar and Sugiati, "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn The Effectiveness Of Online Learning In Improving Ppkn Learning."

²⁹ Namora, "Persepsi Siswi Madrasah Tsanawiyah Tentang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab."

mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.³⁰

B. Perpustakaan

1. Pengertian perpustakaan

Menurut Undang-undang tahun 2007 Nomor 43 Bab 1 Pasal 1 menyebutkan: Perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, karya rekam secara profesional yang diatur dalam sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi pemustaka. Menurut Random House dalam jurnal Purnami bahwasanya dalam bukunya *Dictionary of The English Language*, Perpustakaan adalah suatu tempat, berupa sebuah ruangan atau gedung yang berisi buku dan bahan lain untuk bacaan, studi, ataupun rujukan.³¹ Menurut C. Larasati Milburga dalam Jurnal Fatimah, perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk dipergunakan secara berkesinambungan oleh pengguna nya sebagai sumber informasi.³²

2. Jenis-Jenis Perpustakaan

Ditinjau dari skala kegiatan dan jangkauan penggunaannya, serta jenis koleksi yang ada didalamnya, perpustakaan di bedakan jenisnya sebagai berikut :

a. Perpustakaan Nasional

Perpustakaan nasional adalah perpustakaan yang dikelola pemerintah pada tingkat nasional dan berfungsi sebagai perpustakaan nasional.

³⁰ Wuryanti et al., “Strategi Dalam Meningkatkan Efektifitas Karang Taruna Tanjung Anom Pesawaran.”

³¹ Purnami, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dengan Menerapkan Metode Diskusi KKG Di SDN Gerih 1 Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi Tahun 2018- 2019.”

³² Fatimah, “Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan Dan Kekurangan.”

b. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah yang dibiayai dari dana umum, baik sebagian atau seluruhnya, terbuka untuk masyarakat umum tanpa membedakan usia, jenis kelamin, kepercayaan, agama, ras, pekerjaan, keturunan, serta memberikan, layanan cuma-cuma untuk umum.

c. Perpustakaan Sekolah, Anak, dan Remaja

Perpustakaan jenis ini adalah perpustakaan yang berada di sekolah dengan fungsi utama membantu tercapainya tujuan sekolah serta dikelola oleh sekolah yang bersangkutan. Dari mulai taman kanak-kanak sampai sekolah lanjutan atas.

d. Perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang ada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi tersebut mencapai tujuannya.

e. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan Khusus yaitu perpustakaan yang menyediakan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka dilingkungannya.³³

3. Fungsi dan Manfaat Perpustakaan

Fungsi Perpustakaan Perpustakaan Tinggi merupakan bagian penting dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah yang memiliki fungsi untuk mendukung penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Menurut Pawit M. Yusuf dalam jurnal Habib, perpustakaan perguruan tinggi memiliki empat fungsi umum, yaitu :

³³ Affa Iztihana and Mecca Arfa, "Peran Pustakawan MTSN 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan," *Ilmu Perpustakaan* 9, no. 1 (2020): 93–103, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/29974/25002>.

- a. Fungsi Edukatif yaitu secara keseluruhan segala fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, terutama koleksi dapat membantu murid dalam proses belajar.
- b. Fungsi Informatif dari perpustakaan sekolah adalah mengupayakan penyediaan koleksi yang bersifat memberi tahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan guru dan murid.
- c. Fungsi Kreasi, bukan merupakan fungsi utama, namun sangat penting kedudukannya dalam upaya peningkatan intelektual dan inspirasi.
- d. Fungsi Riset, membuat koleksi yang ada di perpustakaan sekolah menjadi bahan riset atau penelitian sederhana.

Kemudian, secara umum fungsi dari perpustakaan adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi informasi, yaitu perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah.
- b. Fungsi pendidikan. Perpustakaan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menerapkan tujuan pendidikan.
- c. Fungsi kebudayaan. Perpustakaan sebagai sarana peningkatan mutu kehidupan dan menumbuhkan budaya membaca.
- d. Fungsi rekreasi. Perpustakaan sebagai sarana untuk pemanfaatan waktu luang dengan bacaan yang bersifat rekreatif dan hiburan yang positif.
- e. Fungsi penelitian. Perpustakaan memiliki koleksi-koleksi untuk menunjang kegiatan penelitian.

- f. Fungsi deposit. Perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan karya-karya, baik cetak maupun noncetak, yang diterbitkan di wilayah Indonesia.³⁴

Manfaat perpustakaan Menurut Cella dalam Jurnal Habib, manfaat dari keberadaan perpustakaan sekolah adalah merangsang minat baca baik pada guru dan siswa, merupakan sumber literatur yang paling dekat, perpustakaan sebagai UPT sumber informasi dan sumber pembelajaran menulis. Selain itu manfaat dari perpustakaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mempercepat penguasaan teknik membaca
- b. Melatih peserta belajar pada arah tanggungjawab ilmiah dan teknologi
- c. Membantu guru untuk menemukan sumber-sumber pengajaran
- d. Membantu seluruh elemen pendidikan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan
- e. Membantu peserta didik dalam kelancaran tugas-tugas belajarnya
- f. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri oleh peserta didik tanpa bimbingan guru secara langsung
- g. Menimbulkan kecintaan peserta didik terhadap kegiatan pengetahuan, baik yang telah dipelajari maupun yang belum dipelajari.³⁵

C. Promosi

Menurut Darmono dalam Habib, promosi adalah cara kerja komunikatif persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan bermasyarakat. Promosi adalah forum pertukaran antar organisasi dengan pelanggan, tujuan utama

³⁴ Habib, "Urgensi Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi," *Indonesian Journal of Academic Librarianship* 2, no. 2 (2018): 1–12.

³⁵ Ibid.

dengan memberi informasi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan dan yang disediakan oleh organisasi itu sendiri, sekaligus membujuk pelanggan agar dapat bereaksi terhadap produk dan jasa yang ditawarkan atau dipasarkan.³⁶ Menurut Mathar dalam Jurnal Slamet, promosi merupakan suatu sarana saling tukar data antara suatu organisasi dengan pengguna dalam hal produk dan jasa apa saja yang telah dimiliki oleh organisasi tersebut.³⁷ Hasil dari promosi itu sendiri akan berbentuk *feedback* (tanggapan balik) dalam bentuk pemesanan, pembelian dan kunjungan. Promosi yang di kemas dengan baik akan menghasilkan peningkatan persepsi orang lain terhadap produk maupun layanan sebuah organisasi. Menurut Gitosudarmo dalam jurnal Faisal Ahmad, Promosi adalah cara mempengaruhi konsumen agar mereka kenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan kemudian konsumen tertarik untuk membeli produk tersebut.

Ada empat jenis kegiatan promosi, antara lain :

1. Periklanan (*Advertising*), yaitu bentuk promosi non personal dengan menggunakan berbagai media yang ditujukan untuk merangsang pembelian.
2. Penjualan Tatap Muka (*Personal Selling*), yaitu bentuk promosi secara personal dengan presentasi lisan dalam suatu percakapan dengan calon pembeli yang ditujukan untuk merangsang pembelian.
3. Publisitas (*Publicity*), yaitu suatu bentuk promosi non personal mengenai, pelayanan atau kesatuan usaha tertentu dengan jalan mengulas informasi/berita tentangnya (pada umumnya bersifat ilmiah).

³⁶ Lubis, Iwin Ardyawin, and Widiyastuti Furbani, "Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020," *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)* 2, no. 1 (2020): 33–37, <https://doi.org/10.31764/jiper.v2i1.2220>.

³⁷ Slamet Wahyudi, *Strategi Promosi Perpustakaan Umum Kota Makassar Skripsi*, 2015, [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5367/1/slametwahyudi.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/5367%0Ahttp://repositori.uin-alauddin.ac.id/5367/1/slametwahyudi.pdf).

4. Promosi Penjualan (*Sales promotion*), yaitu suatu bentuk promosi diluar ketiga bentuk diatas yang ditujukan untuk merangsang pembelian.
5. Pemasaran Langsung (*Direct marketing*), yaitu suatu bentuk penjualan perorangan secara langsung ditujukan untuk mempengaruhi pembelian konsumen.³⁸

D. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan adalah upaya untuk mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan secara lebih terperinci agar diketahui oleh khalayak umum. Promosi perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pengguna untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

1. Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan promosi perpustakaan adalah:

- a. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai.
- b. Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin.
- c. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
- d. Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya.³⁹

³⁸ Faizal Ahmad Adhy Riza, Suryadi, and Agung Suprpto, "Strategi Promosi Perpustakaan Khusus (Studi Pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya)," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 3 (12), no. 12 (2021): 2101–6.

³⁹ Ibid.

2. Fungsi Promosi Perpustakaan

Menurut Baderi dalam Rahayu, ada beberapa fungsi promosi dalam menunjang kegiatan pemasyarakatan perpustakaan, yaitu: 1) Dapat membantu memperkenalkan eksistensi perpustakaan kepada masyarakat secara lebih luas; 2) Membantu menginformasikan tentang visi, misi, tujuan dan manfaat perpustakaan bagi masyarakat; 3) Membantu menginformasikan tentang isi perpustakaan, siapa yang dapat memanfaatkannya, kapan waktu layanan perpustakaan, lokasi perpustakaan, alasan ke perpustakaan dan tata cara menjadi anggota perpustakaan; 4) Membantu menginformasikan tentang koleksi baru perpustakaan yang sudah selesai diolah dan sudah dapat dipinjam; 5) Membantu menginformasikan tentang kegiatankegiatan ekstra yang diselenggarakan oleh perpustakaan, seperti seminar, lokakarya, bedah buku, bedah teknologi, pameran, dan sebagainya.⁴⁰

Menurut Qulyubi dkk dalam Skripsi Syamsudin, untuk mempromosikan perlu diperhatikan unsur-unsur promosi, yaitu:

- a. *Attention*/perhatian
- b. *Interest*/ketertarikan
- c. *Desire*/keinginan
- d. *Action*/tindakan
- e. *Satisfy*/kepuasan.⁴¹

Elnanda dalam skripsi Syamsudin mengemukakan bahwa promosi perpustakaan dapat berjalan dengan baik maka di perlukan berberapa unsur yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Bahan pustaka merupakan unsur penting artinya koleksi apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai bahan promosi (tercetak, elektronik, web);

⁴⁰ Sri Rahayu, "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat," *Buletin Perpustakaan*, no. 57 (2017): 103–10.

⁴¹ Syamsuddin, "Efektivitas Promosi Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar."

- b. Layanan/jasa merupakan jenis layanan yang ada dan diberikan oleh perpustakaan
- c. Petugas adalah pengelola perpustakaan yang tau persis tentang kondisi perpustakaan serta sebagai pelaksana dalam pembuatan sarana promosi
- d. Pemustaka dahulu dikenal dengan pengguna merupakan orang yang memanfaatkan perpustakaan, sebagai sasaran dari promosi.
- e. Media/chanel adalah saluran atau peralatan yang dipakai sebagai sarana penyampaian promosi
- f. Sarana/prasarana merupakan peralatan yang tersedia dalam pelayanan perpustakaan.⁴²

E. Website

Secara terminologi, *website* sebuah sistem di mana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipresentasikan dalam bentuk *hypertext* dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut *browser*. Pardosi menjelaskan bahwa halaman pertama sebuah website adalah *homepage* Sedangkan halaman demi halamannya secara mandiri disebut *web-page*. Sebuah halaman *web* (*web-page*) adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang dapat diakses melalui HTTP (*Hyper Text Transfer Protocol*). Adapun pengertian HTTP menurut Rafiudin dalam jurnal Sukirno, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server *website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui mesin penelusur *web*.⁴³ Website sabagai bagian dari teknologi informasi dapat difungsikan sebagai promosi perpustakaan, yaitu sebagai sarana untuk menginformasikan segala hal yang terdapat di perpustakaan kepada pemustaka. Promosi perpustakaan melauli web akan

⁴² Ibid.

⁴³ Sukirno, "Optimalisasi Web Untuk Promosi Perpustakaan | Sukirno | Pustakaloka," *Pustakaloka* 8, no. 2 (2016): 245–58, <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/679/536>.

menjangkau pemustaka yang sangat luas. Dengan web pemustaka tidak harus secara langsung datang ke perpustakaan sudah dapat mengetahui jasa layanan dan koleksi yang terdapat di perpustakaan. Melalui web dapat difungsikan sebagai sarana desiminasi informasi di perpustakaan, dengan semakin kompleksnya koleksi perpustakaan, informasi yang disimpan di perpustakaan bisa diakses oleh masyarakat secara *online*. Perpustakaan jika menggunakan web sebagai sarana promosi kepada pemustaka akan mendapatkan banyak manfaat. Web sebagai fasilitas dari internet dapat diakses secara online oleh pemustaka darimanapun. Menurut Bambang dalam jurnal Sukirno, manfaat yang dapat diperoleh promosi melalui internet antara lain:

1. Siap Sedia 24 Jam Tidak seperti praktek bisnis offline lainnya yang layanannya tergantung pada hari kerja dan jam kerja, web site selalu siap sedia 24 jam serta bisa diakses oleh pelanggan dari mana saja dan kapan saja.
2. Menjangkau Pangsa Pasar Yang Tertarget. Melalui promosi online, bisa secara efektif memasarkan bisnis berdasarkan pangsa pasar yang ditargetkan. Baik dari segi area, minat, kebutuhan pelanggan, bahasa, dan lain-lain.
3. Mengangkat Citra Bisnis Kita. Dengan memiliki sebuah web site, citra (image) bisnis kita bisa terangkat. Walau bisnis pak yos tidak besar, tetapi melalui kehadiran secara online, citra bisnis kita akan terangkat dibandingkan kompetitor lain dan bisa bersaing dengan perusahaan besar.
4. Biaya Pemasaran yang lebih Efektif dan Efisien. Karena pemasaran melalui internet sangat tertarget dan biaya relatif lebih rendah disbanding pemasaran offline, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pemasarannya juga lebih efektif dan efisien.
5. 'Memposisikan' Bisnis di masa depan semakin hari, semakin banyak bisnis yang hadir secara online. Demikian juga kompetitor lainnya. Kalau tidak sekarang, kelak pun mereka akan menghadirkan bisnisnya melalui internet. Karena itu,

kehadiran situs bisnis di internet, setidaknya telah menolong memposisikan bisnis di masa depan

6. Mempermudah Dalam Membangun Hubungan Baik Dengan Pelanggan.

Karena internet adalah media yang interaktif, dengan mudah menjalin komunikasi dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Baik itu melalui *newsletter*, kotak saran, *survey/polling*, forum, dll. Kelebihan macam-macam perangkat ini, Anda bisa melayani banyak pelanggan dalam satu waktu. Lebih hemat waktu, tenaga dan biaya.

7. Sistem Otomatisasi yang responsif melalui sistem otomatisasi, *website* bisa memberikan respon dengan cepat jika datang pesanan atau permintaan informasi bisnis yang lebih lengkap dari pelanggan. Di jaman yang serba instan ini, kecepatan layanan adalah kemitlakan.⁴⁴

Website atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video, dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman atau *hyperlink*.⁴⁵

a. Unsur-unsur dalam Penyediaan Website

- 1) Nama domain atau biasa disebut dengan Domain Name atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet. Contoh : <http://www.baliorange.net> Nama domain diperjualbelikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan. Setelah Nama Domain itu terbeli di

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Dewi Maharani, Fauriatun Helmiyah, and Nurul Rahmadani, "Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet Dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19," *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika* 1, no. 1 (2021): 1-7, <https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v1i1.130>.

salah satu penyedia jasa pendaftaran, maka pengguna disediakan sebuah kontrol panel untuk administrasinya. Jika pengguna lupa/tidak memperpanjang masa sewanya, maka nama domain itu akan di lepas lagi ketersediaannya untuk umum. Nama domain sendiri mempunyai identifikasi ekstensi/akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan website tersebut. Contoh nama domain ber-ekstensi internasional adalah com, net, org, info, biz, name, ws. Contoh nama domain berekstensi lokasi Negara Indonesia adalah :

- co.id : Untuk Badan Usaha yang mempunyai badan hukum sah
- ac.id : Untuk Lembaga Pendidikan
- go.id : Khusus untuk Lembaga Pemerintahan Republik Indonesia
- .mil.id : Khusus untuk Lembaga Militer Republik Indonesia
- .or.id : Untuk segala macam organisasi yang tidak termasuk dalam kategori

- 2) *Web Hosting* dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, video, data email, statistik, database dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website.
- 3) Desain *Website* Setelah melakukan penyewaan domain name dan web hosting serta penguasaan bahasa program (scripts program), unsur website yang penting dan utama adalah desain. Desain website menentukan kualitas dan keindahan sebuah website. Desain sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah *website*. Untuk membuat website biasanya dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa *website designer*. Saat ini sangat banyak jasa *web designer*, terutama di kota-kota besar. Perlu diketahui

bahwa kualitas situs sangat ditentukan oleh kualitas designer. Semakin banyak penguasaan web designer tentang beragam program/software pendukung pembuatan situs maka akan dihasilkan situs yang semakin berkualitas, demikian pula sebaliknya. Jasa web designer ini yang umumnya memerlukan biaya yang tertinggi dari seluruh biaya pembangunan situs dan semuanya itu tergantung kualitas designer. Program-program desain *website* salah satunya adalah *Macromedia Firework*, *Adobe Photoshop*, *Adobe Dreamweaver*, *Microsoft Frontpage*, dll.

- 4) Publikasi Website Keberadaan website tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh masyarakat atau pengunjung internet. Karena efektif tidaknya situs sangat tergantung dari besarnya pengunjung dan komentar yang masuk. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi. Publikasi situs di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamlet-pamlet, selebaran, baliho, kartu nama dan lain sebagainya tapi cara ini bisa dikatakan masih kurang efektif dan sangat terbatas. Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui search engine-search engine (mesin pencari, spt : *Yahoo*, *Google*, *MSN*, *Search Indonesia*, dsb). Cara publikasi di search engine ada yang gratis dan ada pula yang membayar. Yang gratis biasanya terbatas dan cukup lama untuk bisa masuk dan dikenali di search engine terkenal seperti Yahoo atau Google. Cara efektif publikasi adalah dengan membayar, walaupun harus sedikit mengeluarkan akan tetapi situs cepat masuk ke *search engine* dan dikenal oleh pengunjung.⁴⁶

⁴⁶ Ibid.

Penggunaan web untuk promosi perpustakaan sangat berbeda dengan media promosi lainnya. Satu diantaranya jangkuan pada pemustaka sangat luas, tidak hanya dibatasi oleh sasaran tertentu tetapi dapat menjangkau semua lapisan masyarakat. Agar web dapat digunakan sebagai sarana promosi perpustakaan dapat berfungsi dengan baik, maka web harus digunakan secara optimal. Bentuk mengoptimalkan web agar dapat efektif sebagai sarana promosi, menurut Hadi dalam jurnal Sukirno. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan:

1. Informasi detail dan tuntas dari produk dan jasa kita. Bandingkan dengan iklan (yang mempunyai *space* terbatas) bahkan di sebuah kartu nama. Dengan melihat di kartu nama tertera alamat *website*, calon pelanggan akan mengakses situs kita sebelum menghubungi kita, untuk dapat mengenali lebih jauh tentang kita. Contoh lain mungkin seperti barang elektronik, dalam iklan akan singkat sekali, tapi di website kita bisa menuliskan sampai detail technical spesification.
2. Tampilan yang baik akan memberi *image* yang baik ke calon pelanggan. Pada saat mengunjungi situs kita, calon pelanggan akan menangkap image tentang kita. Situs yang baik dengan isi/content menarik pasti akan menarik calon pelanggan untuk menghubungi langsung. Peran *copywriter* disini sangat diperlukan untuk situs yang serius. Walaupun media lain juga memberikan image, website mempunyai kelebihan content yang bisa lebih banyak.
3. Isi yang selalu *up-to-date*. Pengunjung akan selalu berhadapan dengan informasi terkini dari produk/jasa kita, selama kita selalu mengupdate informasi tersebut. Untuk media promosi lain, kebanyakan kita harus merancang ulang.
4. Salah satu identitas. Saat ini, alamat website menjadi salah satu identitas. Setiap pengiriman email menggunakan ekstensi domain dari website kita. Agak sulit dibayangkan

saat ini, jika perusahaan besar tidak memiliki alamat website. Paling tidak untuk emailnya saja. Penggunaan web untuk promosi akan dapat mengangkat citra perpustakaan dan akan membangun *image* perpustakaan. Dimana perpustakaan dapat mengikuti perkembangan dan tuntutan dari pemustaka. Sehingga perpustakaan mampu menarik pemustaka guna menggunakan fasilitas yang tersedia di perpustakaan.⁴⁷

Hidayat dalam Sutarsyah, berpendapat bahwa *Website* dikatakan efektif apabila memenuhi beberapa kriteria, sebagai Berikut:

a. *Usibility* (kegunaan)

Kegunaan website dalam menyediakan informasi untuk users (mahasiswa). Kegunaan dalam website ini meliputi bagaimana fungsi Pecarian yang sesuai dengan informasi yang diinginkan mahasiswa seperti halnya informasi-informasi akademik maupun non-akademik yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

b. *Usefulness of content* (Fungsi konten)

Kegunaan konten didalam website ini juga sangat pengaruh terhadap keefektivan informasi yang relevan kepada pengguna, informasi terbaru yang ditampilkan, dan konten unik, ataupun konten yang bermanfaat yang ditampilkan. Fungsi konten yang menarik serta sesuai dengan mahasiswa akan menjadikan mahasiswa tertarik untuk mengaksesnya atau mengunjunginya dengan sering atau berkala.

c. *Adequancy of information* (keakuratan informasi)

Website akan dikatakan lengkap apabila mencukupi informasi yang dibutuhkan pengguna akurat serta jelas yang di baca oleh mahasiswa, keakuratan informasi juga sangat perlu karena jika informasi akurat mahasiswa tidak

⁴⁷ Sukirno, "Optimalisasi Web Untuk Promosi Perpustakaan | Sukirno | Pustakaloka."

akan kecewa dengan informasi yang benar serta dapat dipercaya. Seperti halnya : Kelengkapan informasi relatif terhadap portal lainnya, isi informasinya lengkap, informasi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan, dan terperinci informasi yang dipaparkan dalam website tersebut.

d. *Accessibility* (aksesibilitas)

Accessibility atau Aksesibilitas adalah kecepatan, kecapatan dalam Mengakses website bagi users. Kecepatan ini sangat penting karena kecepatan dalam mengakses website sangat dibutuhkan oleh pengguna, kecepatan dari loading halaman sangat mempengaruhi pengguna dalam mengakses, jika kecepatan tinggi pengguna semakin mudah dalam memperoleh informasi dari website serta tidak akan bosan jika mengaksesnya.

e. *Interaction* (interaksi)

Interaksi terhadap pengguna adalah sebuah timbal balik pengguna Kepada website seperti menyediakan forum papan pesan, guna untuk menampung kritik ataupun saran dari pengguna berkaitan dengan pelayanan informasi yang ada di dalam website tersebut.

f. Tampilan

Tampilan ini sangat penting karena jika tampilan membosankan dan monoton akan menjadi malas untuk membaca apa isi konten yang ada pada website tersebut, maka tampilan ini sangat berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa untuk menemukan informasi menarik didalam konten tersebut⁴⁸

⁴⁸ S Sutarsyah, “Website Perpustakaan Sebagai Media Promosi Lembaga Riset,” *Journal of Documentation and Information Science* 4, no. 1 (2020): 83–92, <http://jodis.id/index.php/jodis/article/view/161>.

1. Fungsi Website

Sebuah website mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Media Promosi Website dapat memberikan informasi tentang sebuah produk atau jasa yang lebih lengkap daripada media promosi offline seperti koran dan majalah.
- b. Media Pemasaran Website merupakan media pemasaran yang cukup baik dibandingkan dengan toko sebagaimana di dunia nyata, karena untuk dapat beroperasi 24 jam walaupun pemilik website tersebut sedang istirahat atau sedang tidak berada di tempat, serta dapat diakses dari mana saja.
- c. Media Pendidikan Banyak komunitas yang membangun website khusus untuk memberikan informasi atau artikel yang berisi tentang informasi ilmiah, seperti Wikipedia.
- d. Media Komunikasi Saat ini banyak terdapat website yang dibangun khusus untuk berkomunikasi seperti forum yang dapat memberikan fasilitas bagi para anggotanya untuk saling berbagi informasi.⁴⁹

2. Website Quality (WebQual) dan E-SERVQUAL Farley

John dan Donald (1994) menyatakan alat ukur suatu kualitas servis online dalam lingkungan e-commerce seperti *Website Quality (WebQual)* dan *Electronic Service Quality (E-SERVQUAL)* diperkenalkan untuk mengukur, memvalidasi faktor-faktor dan untuk mendefinisikan serta menyusun kembali variabel-variabel dan dimensi-dimensi yang ada, khususnya dalam service context dan negara-negara yang berbeda. Kotler & Keller dalam Rayport and Jaworski (2001) yang mengatakan bahwa website yang efektif menampilkan tujuh elemen desain yang disebut 7C, yaitu:

⁴⁹ Ibid.

- a. *Context* (konteks). Tata letak dan desain.
- b. *Content* (konten). Teks, gambar, suara dan video yang ada di dalam website.
- c. *Community* (komunitas). Bagaimana situs memungkinkan adanya komunikasi antara pengguna.
- d. *Customization* (penyesuaian). Kemampuan situs untuk menghantarkan dirinya pada berbagai pengguna atau memungkinkan pengguna mempersonalisasikan situs.
- e. *Communication* (komunikasi). Bagaimana situs memungkinkan komunikasi situs dengan pengguna; pengguna dengan situs; atau komunikasi dua arah.
- f. *Connection* (koneksi). Tingkat hubungan situs itu dengan situs lain.
- g. *Commerce*(perdagangan). Kemampuan situs untuk memungkinkan transaksi komersial⁵⁰

3. Kebermanfaatan Website

Website saat ini, tidak hanya terbatas di bidang bisnis. Mengembangkan sebuah perpustakaan dengan memanfaatkan website sangat diperlukan pada saat ini. Keberadaan website saat ini banyak sekali ditemukan seiring jumlah permintaan yang terus meningkat. Teknologi informasi saat ini bergerak dan berkembang cukup pesat. Memanfaatkan berbagai hal di bidang teknologi informasi seperti akses media sosial ataupun perangkat teknologi masa kini. Salah satu yang sering dijumpai saat ini adalah penggunaan website di segala bidang kehidupan.

- a. Bekerja Secara Real – Time

Manfaat website pertama adalah, dapat mengembangkan bisnis anda secara real – time. Maksud real – time disini adalah terus menerus atau dapat

⁵⁰ Ibid.

diartikan dengan memiliki respon yang cepat. Website akan selalu ada dan memberikan perubahan informasi secara cepat. Apabila ingin menjalankan promosi perpustakaan konvensional di masa sekarang ini, alangkah baiknya jika anda juga membuat sebuah website yang memudahkan anda dalam melakukan monitoring serta dapat bekerja secara *real – time*.

b. Meningkatkan Kredibilitas

Manfaat website kedua adalah meningkatkan kredibilitas, yang disini merupakan sebuah nilai penting atau tolak ukur yang diberikan pengguna. Kurangnya promosi perpustakaan penyebabnya pun sangat beragam. Salah satunya ialah karena kurangnya tingkat kredibilitas dari promosi perpustakaan karena menggunakan metode tersebut dalam hal penyampaian informasi.

c. Menghemat Pengeluaran Promosi

Selain dari meningkatkan kredibilitas dengan pembuatan website, akan memberikan efek positif bagi keuangan. Penghematan untuk pembayaran iklan atau promosi dapat dilakukan dengan adanya website ini. Segala bentuk promosi dapat anda pindahkan ke halaman pada website. Anda harus segera meninggalkan promosi secara konvensional sekarang. Mengembangkan perpustakaan dalam hal promosi juga harus memperhatikan dalam segi finansial. Apabila masih sering mengandalkan promosi melalui brosur, media massa, ataupun iklan – iklan yang mempunyai biaya mahal, maka anda harus segera meninggalkan kebiasaan tersebut. Banyak cara untuk melakukan promosi untuk perpustakaan . Salah satunya melalui website yang terbilang cukup terjangkau dan dapat menghemat pengeluaran anda lebih banyak. Kemudian, anda dapat

memanfaatkannya untuk kegiatan yang lain sebagai penunjang perpustakaan.⁵¹

F. Faktor keberhasilan kegiatan promosi perpustakaan

1. Pustakawan dan kepala perpustakaan

Keberhasilan suatu perpustakaan dalam menjalankan kegiatan promosi perpustakaan sangat ditentukan dari pustakawandan kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan itu sendiri. Terutama yang menyangkut tentang kemampuan mengelola perpustakaan, baik secara teknis maupun pelayanan. Baik atau buruknya keadaan suatu perpustakaan akan mempengaruhi keberhasilan promosi yang sedang dijalankan. Olehnya itu, pelayanan yang baik merupakan bagian dalam mencapai tujuan promosi perpustakaan, sebagaimana yang dikatakan oleh Soejono Trimo dalam Wuryanti bahwa pustakawan/kepala perpustakaan yang paling menentukan baik atau buruknya service perpustakaan.⁵² Ditambahkan lagi oleh Muchyidin dalam Wuryanti mengemukakan pendapatnya bahwa untuk memperluas dan meningkatkan mutu kerja pelayanan diperlukan adanya kerjasama dan kekompakan sesama pustakawan dalam penyelenggaraan setiap kegiatan disertai dengan wawasan yang luas terhadap peran dan fungsi oleh tugasnya masing-masing.⁵³ Adanya keinginan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan tugas pekerjaan akan sangat membantu dalam peningkatan mutu pelayanan perpustakaan

2. Koleksi Perpustakaan

Tujuan yang utama dari perpustakaan adalah memberikan manfaat berupa layanan kepada pemustaka. Agar

⁵¹ Maharani, Helmiyah, and Rahmadani, "Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet Dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19."

⁵² Wuryanti et al., "Strategi Dalam Meningkatkan Efektifitas Karang Taruna Tanjung Anom Pesawaran."

⁵³ Ibid.

pemustaka dapat terlayani maka yang perlu disediakan adalah koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi merupakan pokok utama didirikannya suatu perpustakaan, koleksi merupakan suatu ketetapan yang di sediakan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Dengan tepatnya koleksi maka ketertarikan pemustaka akan semakin bertambah karena merasa diperhatikan dan kebutuhannya dipenuhi, maka dampaknya akan berpengaruh terhadap kegiatan promosi perpustakaan yang sedang dijalankan. Tetapi bagaimanapun keberhasilannya promosi perpustakaan yang dilaksanakan namun tidak diimbangi dengan pengadaan koleksi yang memadai maka pemustaka akan merasa kecewa dan akan mengurangi pemustaka untuk datang kembali mengunjungi perpustakaan.

3. Media Promosi

Promosi adalah salah satu aspek dalam pemasaran yang sangat penting bagi perpustakaan karena untuk mencapai tujuan pelayanan. Promosi yang diartikan dikatakan sebagai media untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat pemakai secara umum. Olehnya itu promosi dibuat harus semenarik dan sebagus mungkin dengan memakai bahasa yang mudah dipahami oleh penggunanya.⁵⁴

G. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban praduga mengenai hasil dari penelitian.⁵⁵ Uji hipotesis (t) digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas media website dalam mempromosikan UPT perpustakaan Universitas Negeri Lampung.

Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif yaitu dugaan sementara yang dirumuskan sebagai berikut:

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D) / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI," *Pendidikan, Penelitian*, 2008.

1. $H_0 = \mu \leq 60$

“Media website tidak efektif dalam mempromosikan UPT Perpustakaan Univeritas Lampung atau sama dengan 60%.”

2. $H_1 = \mu > 60$

“Media website efektif dalam mempromosikan UPT Perpustakaan Univeritas Lampung apabila mendapatkan penilaian lebih dari 60%.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima⁵⁶



⁵⁶ Ibid.

DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga*, 2021. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Anggraini, Juli. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Islam Negeri Sumatera Utara Juli Anggraini Program Studi Ilmu Perpustakaan," 2021, 1–103. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/11948>.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian - Google Books," 2002. https://www.google.co.id/books/edition/Prosedur_penelitian/6PKbQAACA AJ?hl=id.
- Dian, Wijanti. "Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2017): 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Fatimah. "Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan Dan Kekurangan." *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2, no. 1 (2018): 30–35.
- Griessandi, Happi Afrila. "Persepsi Pemustaka Tentang Lokasi Gedung Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Tegal Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Kunjungan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol 1, No, no. 51* (2012): 669.
- Habib. "Urgensi Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi." *Indonesian Journal of Academic Librarianship* 2, no. 2 (2018): 1–12.
- Hajar, Ibnu, and Andi Sugiyati. "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn The Effectiveness Of Online Learning In Improving Ppkn Learning." *Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2021): 110–20. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/article/view/21112>.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana & Ria Rahmatul Istiqomah. *Buku Metode Penelitian*

Kualitatif Dan Kualitatif. Repository.Uinsu.Ac.Id, 2020.

- Iztihana, Affa, and Mecca Arfa. "Peran Pustakawan MTSN 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan." *Ilmu Perpustakaan* 9, no. 1 (2020): 93–103. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/29974/25002>.
- Kiling, T P. "Peran Komunikasi Frontliner Dalam Meningkatkan Pelayanan Di PT Bni (Persero) Tbk Kantor Layanan Kawangkoan." *Acta Dirana Komunikasi* 5, no. 3 (2016).
- Kusumawati, Ni Kadek Ayu Mrtha, I Dewa Putu Oka Suardi, and I Gede Setiawan Adi Putra. "Efektivitas Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Agrowisata Bagus Agro Pelaga Di Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung." *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata ISSN* 11, no. 2 (2022): 764–76.
- Lubis, Iwin Ardyawin, and Widiyastuti Furbani. "Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020." *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)* 2, no. 1 (2020): 33–37. <https://doi.org/10.31764/jiper.v2i1.2220>.
- Maharani, Dewi, Fauriatun Helmiyah, and Nurul Rahmadani. "Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet Dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19." *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika* 1, no. 1 (2021): 1–7. <https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v1i1.130>.
- Muhaimin. *Metode Penelitian Hukum. Nucl. Phys.* Vol. 13, 2020.
- Mutathohirin, Ahmad. "Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Pemahaman Siswa Kelas X Pada Mapel Al-Islam Di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya," 2016, 1–93.
- Naja, Nisa-Un. "Website Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Di SMA N 1 Jogjakarta." *Al-Ma'mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan Dan Informasi* 1, no. 1 (2020): 11–21. <https://doi.org/10.24090/jkki.v1i1.4048>.

- Namora. "Persepsi Siswi Madrasah Tsanawiyah Tentang Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab," 2016.
- Notowijoyo, Edwin, and Riris Loisa. "Analisis Komunikasi Pemasaran Go-Pay Melalui Promosi Cashback." *Prologia* 4, no. 2 (2020): 332. <https://doi.org/10.24912/pr.v4i2.6602>.
- Perdana, Kiki Esa. "Sepakbola Sebagai Media Solidaritas Politik Bagi Supporter Indonesia." *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* 8, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1269>.
- Priyogo, Sarastiti Dwi. "Media Internet Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi Deskriptif Tentang Efektivitas Promosi Perpustakaan Dengan Menggunakan Sarana Media Internet Di Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya," 2016, 1–122.
- Purnami. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dengan Menerapkan Metode Diskusi KKG Di SDN Gerih 1 Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi Tahun 2018- 2019." *Paradigma* 13, no. 1 (2022): 82–94.
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House)." *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 71–80. <https://doi.org/10.34010/COMMON.V3I1.1950>.
- Rahayu, Sri. "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat." *Buletin Perpustakaan*, no. 57 (2017): 103–10.
- Riza, Faizal Ahmad Adhy, Suryadi, and Agung Suprpto. "Strategi Promosi Peprustakaan Khusus (Studi Pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 3 (12), no. 12 (2021): 2101–6.
- Sawitri, Ni Luh Putu Ayu Mas Adi, Richard Togaranta Ginting, and Ni Putu Premierita Haryanti. "Peranan Media Platform Sebagai Saran Promosi Perpustakaan Di Era Revolusi 4.0." *Jurnal D3 Perpustakaan 2021* 1, no. 3 (2021): 1–9.
- Sintaro, Sanriomi, Dingse Pandiangan, Nelson Nainggolan, Albani Boutje Johaness, Amelya Ramadhanty, Van Gobel, Verina

- Putri, and Gloria Nainggolan. "Pembuatan Website Sebagai Media Informasi Digital Pada Biovina Herbal." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service* 4, no. 2 (2023): 285–89. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i2.3354>.
- Siregar, Syofian. "Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS / Syofian Siregar | OPAC Perpustakaan Nasional RI,," 2017.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D) / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI." *Pendidikan, Penelitian*, 2008.
- Suharsaputra, and Uhar. *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. 23rd ed. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharso, Putut, and Aninda Nurwindu Pramesti. "Promosi Perpustakaan Melalui Instagram: Studi Di Perpustakaan Universitas Airlangga Library Promotion Through the Instagram: Library Airlangga University." *Publication Library and Information Science* 3, no. 2 (2019): 66–74. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/2074>.
- Sukirno. "Optimalisasi Web Untuk Promosi Perpustakaan | Sukirno | Pustakaloka." *Pustakaloka* 8, no. 2 (2016): 245–58. <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/679/536>.
- Sultra, Agustina Palupi. "Perpustakaan Kota Di Yogyakarta." *Tinjauan Umum Perpustakaan*, 2013, 18–42. <http://edukasi.kompasiana.com/2009/11/16/manuskrip-aceh-so-peuhireun/>.
- Sutarsyah, S. "Website Perpustakaan Sebagai Media Promosi Lembaga Riset." *Journal of Documentation and Information Science* 4, no. 1 (2020): 83–92. <http://jodis.id/index.php/jodis/article/view/161>.
- Suwanto, Sri Ati. "Biografi-Abraham-Lincoln - Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Kampar," n.d. <https://pustakaarsip.kamparkab.go.id/artikel->

detail/1201/biografi-abraham-lincoln.

Syamsuddin, Ilham. “Efektivitas Promosi Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar,” 2019, 1–114.

Triningsih, Catharina Esmi. “Efektivitas Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 8, no. 9 (2017): 1–58. <http://e-journal.uajy.ac.id/11557/>.

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan,” 3–3, 2007. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/2341>.

Universitas Lampung. “Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan.” *Universitas Sebelas Maret*, 2016.

Wahyudi, Slamet. *Strategi Promosi Perpustakaan Umum Kota Makassar Skripsi*, 2015. [http://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/5367%0Ahttp://repository.uin-alauddin.ac.id/5367/1/slamet wahyudi.pdf](http://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/5367%0Ahttp://repository.uin-alauddin.ac.id/5367/1/slamet%20wahyudi.pdf).

Wuryanti, Lestari, Reri Angriani,) Program, Studi Manajemen, and Fakultas Ekonomi. “Strategi Dalam Meningkatkan Efektifitas Karang Taruna Tanjung Anom Pesawaran.” *Japma: Jurnal Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi* 1, no. 1 (2021): 19–26. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/pkmakuntansi/article/view/4565>.